

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Financial management behavior merupakan suatu konsep dalam ilmu keuangan yang berkaitan dengan perilaku seseorang dalam mengelola atau menggunakan uang yang dimilikinya. Menurut Tilson dalam Lubis dkk. (2013:16) “Perilaku keuangan adalah suatu teori yang di dasarkan atas ilmu psikologi yang berusaha memahami bagaimana emosi dan penyimpangan kognitif mempengaruhi perilaku investor”.

Financial management behavior atau perilaku pengelolaan keuangan merupakan suatu perilaku seseorang terhadap keuangan yang dimilikinya, dimana penggunaannya dipengaruhi oleh beberapa hal seperti keinginan pribadi atau pengaruh dari lingkungan luar. Pada dasarnya *financial management behavior* menekankan pada diri seseorang untuk dapat bertanggung jawab dalam merencanakan, menganggarkan, mengelola, mengatur, dan menyimpan keuangan yang dimiliki agar dapat digunakan secara efektif dan sesuai kebutuhan tanpa menimbulkan masalah bagi individu itu sendiri.

Dalam beberapa tahun terakhir, praktik pengelolaan keuangan (*financial management behavior*) di kalangan anak muda mendapat perhatian khusus dari berbagai organisasi, seperti pemerintah, lembaga keuangan, universitas, dan sebagainya. Saat ini generasi muda sedang berkembang di tengah budaya hutang yang dilengkapi dengan gaya hidup mewah dan kemudahan penggunaan kartu kredit. Banyak anak muda kini mulai masuk perguruan tinggi tanpa memiliki tanggung jawab atas sumber daya keuangan dan pengelolaannya secara cermat (Borden et al, 2008). Diketahui juga bahwa generasi muda jarang mempraktikkan keterampilan keuangan dasar seperti penganggaran, perencanaan tabungan harian atau perencanaan kebutuhan jangka panjang dan sebagainya.

Salah satu masalah yang menjadi fenomena dalam pengelolaan keuangan dikalangan mahasiswa adalah ada seorang mahasiswi darmajaya jurusan akuntansi bernama Nabila Rosalina yang sempat berhenti kuliah pada semester 5 karena masalah *income* dan *outcome* yang tidak sesuai serta bingung mengatasi pengelolaan keuangannya karena di sisi lain dia juga berperan sebagai tulang punggung keluarga, hal ini membuktikan bahwa kita sebagai seorang mahasiswa yang sedang memperjuangkan pendidikan harus bias mempunyai sikap dan pengetahuan yang banyak tentang pengelolaan keuangan agar terhindar dari masalah yang tidak diinginkan.

Kemudian sebanyak 20 mahasiswa Universitas Lampung yang terpaksa menunda impiannya meraih gelar sarjana. Mereka memilih mundur karena tak sanggup membayar uang kuliah tunggal (UKT). Satu diantaranya adalah Listiani, mahasiswa semester tiga prodi Fisika FMIPA Unila itu membenarkan dirinya memilih untuk berhenti kuliah dikarenakan tidak bias mengatur keuangan untuk membayar uang kuliah tunggal (lampung.tribunnews.com).

Pengetahuan keuangan (*financial knowledge*) adalah faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan. Dimana pengetahuan keuangan sangat penting untuk pengambilan keputusan dan penentuan masa depan mahasiswa. Seseorang akan memiliki masa depan yang terjamin serta kekayaan yang berlebih dan terhindar dari perilaku konsumtif jika mengetahui prinsip-prinsip bagaimana mengelola keuangan dengan baik. Dampak yang akan terjadi jika pengetahuan keuangan rendah adalah rendahnya produktivitas masyarakat, kurangnya kesadaran menabung dan berinvestasi, menyebabkan perekonomian melemah dan dapat menyebabkan inflasi. Semakin tinggi tingkat pengetahuan keuangan seseorang maka semakin baik perilakunya, begitu pula sebaliknya jika tingkat pengetahuan keuangannya rendah maka akan berdampak buruk terhadap perilaku laba.

Sikap keuangan (*financial attitude*) merupakan salah satu hal lain yang mempengaruhi perilaku keuangan, dimana sikap keuangan merupakan pandangan, pendirian dan pertimbangan seorang individu tentang keuangan. Otoritas Jasa

Keuangan (2017) dalam (Pradiningtyas & Lukiastuti, 2019) mengatakan bahwa Otoritas Jasa Keuangan mulai memotivasi masyarakat untuk memiliki sikap keuangan agar tujuan keuangan tercapai dan dapat melakukan perencanaan keuangan yang baik. Sikap keuangan dapat membantu dalam membuat manajemen keuangan yang baik, penganggaran pribadi dan keputusan investasi.

Dapat dikatakan bahwa salah satu komponen masyarakat yang memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap perekonomian negara adalah mahasiswa karena mahasiswa di masa depan akan dihadapkan pada dunia kerja dan harus pandai menyelesaikan masalah keuangannya. Pada saat ini sebagian besar siswa lebih mengutamakan keinginannya daripada kebutuhannya, sehingga membuat mereka jarang memperhatikan kebutuhan penting untuk jangka pendek maupun jangka panjang. Seperti yang terlihat oleh mahasiswa di bandar lampung yaitu mahasiswa Universitas Lampung yang sebagian besar uangnya dihabiskan untuk makanan mewah, fashion, perawatan kecantikan, handphone dan paket internet (pulsa). Gaya hidup hedonisme yang diterapkan di kehidupan sehari-hari mereka tersebut menunjukkan bahwa praktik pengelolaan keuangan di kalangan para pelajar mahasiswa masih minim.

Penelitian ini mengacu pada penelitian (Asaff, 2019) dengan judul *Pengaruh Financial Attitude Dan Financial Knowledge Terhadap Financial Management Behavior*. Pada penelitian ini membuktikan bahwa *financial knowledge* dan *financial attitude* berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior*. Hasil penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa hasil pengujian secara simultan menyatakan bahwa *financial knowledge* dan *financial attitude* berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior* pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Konsentrasi Keuangan Universitas Andi Djemma Palopo. Yang membedakan penelitian ini adalah studi kasus dilakukan pada Mahasiswa Institut Informatika Dan Bisnis Darmajaya. Berdasarkan fenomena dan latar belakang dan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“PENGARUH FINANCIAL KNOWLEDGE DAN FINANCIAL**

ATTITUDE TERHADAP FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR (Studi Kasus Pada Mahasiswa Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya)

1.2 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini hanya sebatas dilakukan di Institut Informatika dan Bisnis (IIB) Darmajaya. Penelitian ini hanya membahas apakah Pengaruh *Financial Knowledge* Dan *Financial Attitude* Terhadap *Financial Management Behavior* Pada Mahasiswa Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *financial knowledge* berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior*?
2. Apakah *financial attitude* berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior*?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh *financial knowledge* terhadap *financial management behavior*.
2. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh *financial attitude* terhadap *financial management behavior*.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat menambah pemahaman dan pengetahuan sehingga dapat menjadi bahan pemikiran dalam pengembangan ilmu akademik dan dapat dijadikan referensi atau bukti tambahan untuk peneliti-

peneliti selanjutnya yang akan meneliti tentang topik yang sama, dan dapat menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya.

1.5.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan bagi pembaca menyediakan informasi terkait *financial knowledge* (pengetahuan tentang keuangan) dan *financial attitude* (sikap keuangan) dalam hubungannya dengan pengelolaan keuangan. Dapat digunakan bagi penulis, bagi instansi-instansi atau pihak lain.

b. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kontribusi sebagai bahan masukan dan gambaran tentang cara mengatur keuangan agar hal tersebut nantinya dapat membantu para mahasiswa mengetahui lebih banyak tentang pengetahuan keuangan dan sikap keuangan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini dilakukan dengan menuliskan bab yang terdiri atas lima bab. Dimana setiap bab akan disusun secara sistematis sehingga dapat menggambarkan hubungan antara satu bab dengan bab lainnya antara lain:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai latar belakang, ruang lingkup penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi mengenai teori teori yang mendukung penelitian ini, seperti grand theory, penelitian terdahulu, kerangka pikir dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang definisi dan pengukuran variable populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang uraian deskripsi hasil penelitian serta analisis data dan bahasan mengenai factor factor yang mempengaruhi.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi simpulan atas penelitian serta saran saran yang bermanfaat untuk pihak serta menyediakan referensi bagi peneliti yang ingin melanjutkan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA